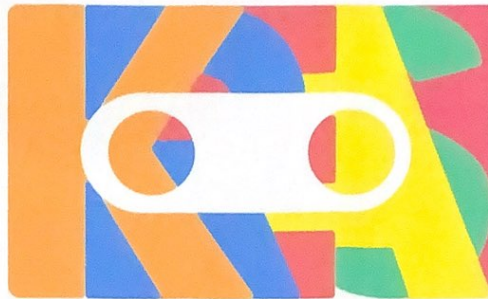




PETUNJUK TEKNIS

"KREASI"

BERKREATIVITAS DI GEMILANG TELEVISI



KREASI

Berkreativitas di Gemilang Televisi

DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA PERSANDIAN DAN STATISTIK

KAB. INDRAGIRI HILIR

T.A 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Petunjuk Teknis proses produksi program Berkreativitas di Gemilang Televisi (**KREASI**) Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.

Petunjuk teknis ini disusun untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai proses produksi **KREASI**. Dalam Juknis ini dituliskan latar belakang pelaksanaan inovasi, tujuan yang hendak dicapai, bentuk dan metode kegiatan, dasar hukum dan sumber pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya petunjuk teknis ini diharapkan dapat mempermudah implementasi **KREASI** dalam menciptakan ruang kreativitas untuk masyarakat.

Demikian petunjuk teknis ini disusun, jika terjadi kekurangan akan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantuk dalam penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan produksi **KREASI**.

Tembilahan, Maret 2021
KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
PERSDANDIAN DAN STATISTIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,



TRIO BENI PUTRA, SE, MM

Pembina

NIP. 19751126 199802 1 001

DAFTAR ISI

A. KATA PENGANTAR	I
B. DAFTAR ISI	II
C. LATAR BELAKANG.....	1
D. LANDASAN KEBIJAKAN.....	3
E. DESAIN ALUR PELAKSANAAN	4
F. TAHAPAN PELAKSANAAN KREASI.....	5
G. PEMBENTUKAN TIM TEKNIS DAN PELAKSANA KEGIATAN	6
H. PENGANGGARAN KEGIATAN	7
I. JENIS KEGIATAN	7
J. MONITORING DAN EVALUASI.....	8
K. PENUTUP	9

BERKREATIVITAS DI GEMILANG TELEVISI (KREASI)

A. LATAR BELAKANG

Televisi ditengarai sebagai media massa konvensional yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia, dibandingkan dengan media massa lainnya. Banyaknya audien televisi menjadikannya sebagai media dengan efek terbesar terhadap orang, budaya, dan juga jenis media lainnya. Bahkan, kini televisi telah menjadi media massa yang dominan dan paling digemari untuk kategori hiburan dan berita (Vivian, 2015 : 224).

Selain itu, media televisi, demikian ditambahkan McQuil (2012 : 92) merupakan sarana belajar. Media televisi karena itu menyajikan berbagai informasi atau pengetahuan baru selain hiburan untuk khalayak. Berlandaskan uraian tentang pentingnya posisi televisi dalam kehidupan masyarakat, maka penyajian program-program yang diproduksi juga sama pentingnya. Disebutkan bahwa televisi tidak hanya sebagai penyalur informasi, tetapi juga sumber pengetahuan dan hiburan untuk penikmatnya.

Gemilang Televisi (GGTV) yang dinaungi Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfo) Kab. Indragiri Hilir terus berupaya menjadi media yang bermanfaat untuk masyarakat. Mulanya hanya memproduksi program berita "Inhil News" yang menayangkan kegiatan dan kebijakan pemerintah daerah, namun Diskominfo Inhil terus mengembangkan Gemilang TV menjadi ruang kreativitas masyarakat melalui program yang bertajuk "KREASI" Berkreativitas di Gemilang Televisi. Agar mampu menampung semua kreativitas, program Kreasi terbagi menjadi empat subprogram diantaranya Taman Cerita yang menampilkan bakat mendongeng, Malam Sastra Gemilang menampilkan Puisi, Musik Anak Negeri menampilkan karya musisi Inhil dan ada Seni Bertuah yang menampilkan kesenian dan kebudayaan yang berkembang di Inhil.

Hadirnya program KREASI di GGTV berangkat dari persoalannya minimnya ruang kreativitas untuk masyarakat di Kab. Indragiri Hilir terutama yang memiliki keterbatasan. Bagi sebagian masyarakat di daerah, untuk tampil di televisi merupakan sesuatu yang sulit dicapai. Oleh karena itu, GGTV menawarkan prosedur yang mudah dan tanpa biaya untuk siapa saja yang hendak menjadi pengisi acara dalam program KREASI. Pengisi acara tidak hanya seniman, budayawan, pelajar, mahasiswa, pekerja dan masyarakat umum di Tembilahan saja, namun masyarakat dari berbagai kecamatan di Inhil turut dihadirkan ke studio GGTV. Selain itu, yang terpenting KREASI juga menjangkau kaum marginal seperti penyandang disabilitas, suku pedalaman (Suku Anak Dalam / Kubu) dan Suku Duanu (orang laut) untuk mengembangkan kreativitasnya.

Pengemasan program melalui platform digital Diskominfo Inhil adalah sebuah peralihan dari panggung kreativitas offline menjadi "panggung" virtual yang menyesuaikan perkembangan teknologi. Apalagi di masa pandemi Covid-19 acara-acara pengembangan bakat

menjadi terbatas sehingga banyak masyarakat kehilangan panggung. Oleh karena itu, menyesuaikan perkembangan zaman dan teknologi, Diskominfopers Inhil menawarkan panggung virtual yang bisa dimanfaatkan kapan saja dan oleh siapa saja.

Sebuah inovasi yang dihasilkan Diskominfo adalah terbukanya ruang kreativitas untuk masyarakat dengan akses yang mudah. Karya-karya yang dihasilkanpun terserap secara online sehingga terjaga dengan aman dan menjangkau penonton yang lebih luas.

KREASI memiliki sejumlah manfaat diantaranya :

- Seluruh elemen masyarakat termasuk kaum marginal (penyandang disabilitas, suku anak dalam/Kubu dan suku Duanu) memiliki wadah untuk menampilkan bakat dan karya
- Karya seni dan sastra dapat dikemas melalui platform digital sehingga terserap dengan aman
- Selain mendapat informasi terkait pemerintah daerah, masyarakat menjadi terhibur dan teredukasi melalui program-program terbaru yang disajikan KREASI
- Meningkatkan budaya literasi sejak dini
- Kesenian dan Budaya yang berkembang di daerah dapat dikenal lebih luas.

B. LANDASAN KEBIJAKAN

Terdapat beberapa regulasi yang menjadi landasan hukum KREASI :

1. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Penegasan kepada Kepala Daerah melaporkan Inovasi Daerah kepada Menteri Dalam Negeri melakukan Penilaian Induksi Daerah
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah;
5. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.14-8247 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Bupati Indragiri Hilir Provinsi Riau.
6. Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Indragiri Hilir No. 8 Tahun 2016 tentang LPPL Gemilang Televisi
7. Instruksi presiden Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik
8. Operasional berdasarkan :
 - a. Izin Prinsip Penyiaran (IPP) No. 285/T.01.02/2017 Tahun 2017
 - b. Izin Station Radio (ISR) No. 00111924 Tahun 2017

C. DESAIN ALUR PELAKSANAAN



D. TAHAPAN PELAKSANAAN KREASI

Dalam proses pelaksanaan program KREASI dilakukan berdasar atas tujuan dan alur tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini. Tahapan tersebut diantaranya :

1. Tahapan penyusunan dokumen

Tahapan ini berupa rapat koordinasi dan musyawarah yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kab. Indragiri Hilir sehingga melahirkan inovasi KREASI.

- Melakukan analisa terkait program yang tersedia saluran di Gemilang Televisi
- Melakukan observasi tentang konten yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat
- Menganalisa fenomena masyarakat yang berkembang seperti terjadinya pembatasan kegiatan pada masa Pandemi Covid-19
- Menganalisa pencarian solusi atas kebutuhan informasi masyarakat melalui program televisi
- Menyusun konsep dasar KREASI
- Melakukan analisa kebutuhan anggaran dalam terwujudnya program KREASI

- Melakukan penyusunan dokumen pendukung terlaksananya KREASI termasuk proposal program.

2. Tahapan Sosialisasi KREASI

- Melakukan sosialisasi mengenai inovasi KREASI dengan metode *mouth to mouth* kepada masyarakat, Stakeholder terkait, akademisi, pelajar dan lapisan masyarakat lainnya untuk dapat terlibat dalam program ini
- Mengajak stakeholder lain untuk bekerjasama sehingga program KREASI dikenal oleh pihak eksternal Diskominfopers
- Menyebarkan informasi tentang program KREASI dan alur proses produksi video yang akan ditayangkan di Gemilang Televisi. Promosi dilakukan melalui berbagai sosial media milik Diskominfopers Inhil.

E. PEMBENTUKAN TIM TEKNIS DAN PELAKSANA KEGIATAN

Dalam proses produksi program KREASI perlu dilakukan pembentukan tim teknis dan pelaksana kegiatan, tim-tim tersebut meliputi :

1. Tim Teknis

Tim Teknis pada program KREASI bertanggung jawab pada bidang Informasi dan Teknologi. Tim teknis terdiri dari tim jaringan dan server serta operator TV yang bertugas memastikan tayangan program tv tersiar dengan lancar.

2. Tim Pelaksana Kegiatan

Tim Pelaksana Kegiatan bertugas memproduksi program KREASI, dimulai dari mengambil gambar hingga proses editing sehingga menjadi satu produk siaran. Tim pelaksana terdiri dari kru yang bertugas di lapangan seperti Produser, Sutradara, Penulis Naskah, Kameramen dan Lighting, Mua dan Wadrobe, Tim Kreatif, dan Editor.

3. Tim Pendukung

Tim pendukung berasal dari eksternal Diskominfopers yang nantinya bertugas menjadi pengisi acara, bisa dari mahasiswa, pelajar, seniman, budayawan, aktivis, pekerja swasta, ASN dan masyarakat umum.

4. Tim Monitoring Kegiatan

Tim Monitoring kegiatan bertugas memantau jalannya program siaran KREASI, hal ini ditugaskan kepada Kepala Studio Gemilang Televisi.

5. Tim Evaluasi Kegiatan

Tim evaluasi menjadi bagian penilai akan keberhasilan proses produksi program KREASI. Tim ini terdiri dari Pimpinan Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kab. Inhil dan petinggi Studio Gemilang Televisi.

F. PENGANGGARAN KEGIATAN

Dana yang dianggarkan untuk pelaksanaan program KREASI bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Indragiri Hilir melalui Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik.

G. JENIS KEGIATAN

1. Sosialisasi

Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kab. Indragiri Hilir melakukan sosialisasi terkait kehadiran program KREASI melalui sosial media. Tim produksi juga memasang iklan untuk mengajak masyarakat menjadi pengisi acara.

2. Pelaksanaan

1. Pra Produksi

Dalam tahapan pra produksi Tim menyusun rencana sebelum shooting. Pertama, pembagian tugas masing-masing tim produksi yang terlibat, mulai dari Produser, Sutradara, Kameramen dan lighting, Editor, Penulis Naskah, Tim Kreatif, Mua dan Wadrobe dan Host. Setelah itu dilanjutkan penentuan tema per-episode. Lalu tim menulis kebutuhan properti pendukung untuk *shooting*.

Kemudian dilakukan pencarian *pengisi acara* yang dalam hal ini melibatkan masyarakat Inhil, Tim GGTV mengiklankan pencarian pengisi acara melalui sosial media dengan mencantumkan kontak yang terhubung langsung dengan *Whatsapp* khusus KREASI. Setelah para pengisi acara mendaftarkan diri, kemudian memilih bergabung diantara 4 subprogram yang tersedia yakni Taman Cerita, Malam Sastra Gemilang, Musik Anak Negeri atau Seni Bertuah .

Setelah penentuan pengisi acara, tim menyusun rundown acara. Lalu tim akan mengkonfirmasi waktu pelaksanaan *shooting* dan mengadakan teknikal meeting terlebih dahulu bersama para pengisi acara dan kru beberapa hari menjelang *shooting*.

2. Produksi

Pada saat hari pelaksanaan shooting, tim menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing. Beberapa waktu menjelang kamera on, tim dan pengisi acara melaksanakan briefing untuk mengkonfirmasi kembali rundown yang telah dibuat. Acara berjalan sesuai dengan naskah yang telah ditulis penulis naskah. Pengambilan video bisa dilaksanakan di studio GGTV maupun di luar ruangan dengan memakan waktu paling lama satu hari. Pada momen inilah, masyarakat dapat menyalurkan bakat dan kreativitasnya masing-masing.

3. Pasca Produksi

Setelah proses rekaman berlangsung, tim editing akan langsung menyatukan gambar-gambar untuk menjadi satu tayangan tv yang layak dipertontonkan. Kemudian, video yang telah diedit diberikan kepada operator TV untuk ditayangkan di saluran Gemilang Televisi, lalu diunggah di platform digital lainnya seperti kanal youtube Gemilang Televisi dan aplikasi Inpas. Tak hanya sampai disitu, Tim Produksi membagikan link video tersebut ke berbagai sosial media agar dapat dionton dengan jangkauan luas.

H. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi (Monev) dilaksanakan setiap proses produksi selesai dijalankan. Monev dilakukan oleh Kepala Dinas Kominfopers dan Kepala Studio GGTV, untuk melihat sejauh mana program KREASI berhasil menjadi ruang pengembangan bakat dan kreativitas untuk masyarakat.

I. PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis proses produksi program KREASI yang disusun Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kab. Indragiri Hilir. Juknis ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menjalankan program inovasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan yakni tersedianya ruang pengembangan bakat dan kreativitas untuk masyarakat umum dan kaum marginal di Kab. Indragiri Hilir.

Tembilahan, 08 Maret 2021
KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
PERSANDIAN DAN STATISTIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,



TRIO BENI PUTRA, SE, MM

Pembina

NIP. 19751126 199802 1 001

3. Pasca Produksi

Setelah proses rekaman berlangsung, tim editing akan langsung menyatukan gambar-gambar untuk menjadi satu tayangan tv yang layak dipertontonkan. Kemudian, video yang telah diedit diberikan kepada operator TV untuk ditayangkan di saluran Gemilang Televisi, lalu diunggah di platform digital lainnya seperti kanal youtube Gemilang Televisi dan aplikasi Inpas. Tak hanya sampai disitu, Tim Produksi membagikan link video tersebut ke berbagai sosial media agar dapat dionton dengan jangkauan luas.

H. MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan evaluasi (Monev) dilaksanakan setiap proses produksi selesai dijalankan. Monev dilakukan oleh Kepala Dinas Kominfopers dan Kepala Studio GGTV, untuk melihat sejauh mana program KREASI berhasil menjadi ruang pengembangan bakat dan kreativitas untuk masyarakat.

I. PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis proses produksi program KREASI yang disusun Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kab. Indragiri Hilir. Juknis ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menjalankan program inovasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan yakni tersedianya ruang pengembangan bakat dan kreativitas untuk masyarakat umum dan kaum marginal di Kab. Indragiri Hilir.

Tembilahan, 08 Maret 2021
KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,
PERSANDIAN DAN STATISTIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,



TRIO BENI PUTRA, SE, MM

Pembina

NIP. 19751126 199802 1 001